

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Suatu penelitian memerlukan Metode untuk mencapai tujuan, sebaliknya tanpa adanya metode yang jelas penelitian itu sendiri tidak akan berjalan dengan sebagaimana yang diharapkan karena itu metode dalam sebuah penelitian sangat diperlukan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:147), penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa putra dan putri terhadap jenis ekstrakurikuler olahraga.

Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini yaitu Bagaimana minat siswa putra dan putri kelas XI SMA Se-kecamatan Samalantan terhadap ekstrakurikuler olahraga, minat dapat juga diartikan sebagai dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat siswa putra dan putri terhadap jenis ekstrakurikuler olahraga tersebut, adapun jenis pengumpulan data dari penelitian ini jika melakukan penyebaran angket. Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatat secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang luas tentang

permasalahan yang diteliti (Basrowi dan Suwandi, 2008:94). Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Adapun tujuan peneliti memilih penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang bertujuan membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai Minat siswa putra dan putri kelas XI SMA Sekecamatan Samalantan terhadap ekstrakurikuler cabang olahraga voli. Sedangkan pendekatan kuantitatif bertujuan mendapatkan data yang berbentuk kata, kalimat, gerakan tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

## **2. Bentuk Penelitian**

Sejalan dengan metode yang digunakan diatas yaitu metode deskriptif kuantitatif maka perlu dipilih bentuk penelitian dengan tujuan agar dapat memperoleh hasil yang tepat dan akurat. Sumanto (1995:77) menyatakan terdapat lima bentuk penelitian yaitu, studi pengembangan, studi hubungan, studi historis, studi survei dan studi perbandingan. Menurut Hadari Nawawi (2001:64) menggolongkan tiga bentuk penelitian yaitu: a) studi survei (*survey studies*) b) studi hubungan (*independent studies*) c) studi perkembangan (*development studies*), sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) ada empat jenis yaitu: a) penelitian deskripsi murni atau survei, b) penelitian korelasi, c) penelitian komparasi, d) penelitian penelusuran.

Bermacam-macam bentuk metode yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Permasalahan yang dihadapi bukan terletak pada baik buruknya suatu metode, akan tetapi pada ketepatan dalam arti yang sesungguhnya berasal dari bahasa Yunani *methodus* yang artinya cara atau

jalan. Sehubungan dengan ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja, yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Penggunaan Metodologi penelitian harus dapat mengarah pada tujuan penelitian, tidak berbelit-belit dan mudah untuk dipahami agar hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian juga harus dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dari pendapat ahli diatas disimpulkan bahwa bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dimana peneliti ingin mencari kebenaran mengenai Minat siswa putra dan putri kelas XI SMA Sekecamatan Samalantan terhadap ekstrakurikuler cabang olahraga voli.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-ciri nyaakandiduga, populasi sebagai sumber data sangat diperlukan dalam setiap penelitian. Penepatan populasi yang salah, akan menghasilkan sumber data yang salah, dan pada akhirnya tidak memberikan kontribusi yang berarti bagi usaha peneliti yang dilakukan. Populasi tidak hanya berupa manusia atau orang, tetapi juga dapat berupa benda-benda alam lainnya.

Populasi merupakan keseluruhan orang yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2003:55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Menurut Iswanto populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda atau suatu hal didalamnya dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi (data) penelitian. Sedangkan menurut Surhasimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dengan pendapat diatas Sudjana dalam (Hadari Nawawi, 2010:150) mendefinisikan populasi adalah

totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil mengitungan maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang jelas dan lengkap.

Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra dan putri kelas XI SMA Sekecamatan Samalantan dengan jumlah populasi yang ada adalah kurang lebih dari (259 ) orang siswa putra dan putri yang tertera dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.1

Populasi Siswa Putra dan Putri Sekecamatan Samalantan

No	Nama Sekolah	Jumlah keseluruhan populasi
1	SMAN 3 Samalantan	33
2	SMA Harapan Bangsa Samalantan	20
3	SMAN 2 Samalantan	70
4	SMAN 1 Samalantan	136
5	Jumlah	259

Tabel 3.2 Nama-Nama SMA Sekecamatan Samalantan.

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMA Negeri 1 Samalantan	Jl. Raya Samalantan, Samalantan, Kec. Samalantan, Kab. Bengkayang.
2	SMA Negeri 2 Samalantan	Jl. Raya Bengkayang, Pasti jaya, Kec. Samalantan, Kab. Bengkayang.
3	SMA Negeri 3 Samalantan	Jl. Kubu Kelawit – Desa Sabau Kec. Samalantan, Kab. Bengkayang.

4	SMA Harapan Bangsa Samalantan	Jl. Raya Samalantan, Samalantan, Kec. Samalantan, Kab. Bengkayang.
---	-------------------------------	--------------------------------------------------------------------

## 2. Sampel penelitian

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Jadi, sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2012:82). teknik proporsional sampel digunakan bila populasi memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Proporsional sampel merupakan jumlah sampel yang diambil dari strata yang sebanding, sesuai dengan proporsional ukurannya. Random adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Jadi teknik proporsional random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan jumlah siswa dari masing-masing kelas.

Untuk menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat Surhasimi Arikunto (dalam Zulfadrial, 2012:77) yaitu :

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya lebih dari 100 orang maka diambil antara 10% - 15% dari jumlah populasi atau 20% - 25% atau lebih tergantung pada :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Dengan jumlah sampel yang ada adalah kurang lebih dari (34 ) orang siswa putra dan putri SMA Sekecamatan Samalantan seperti yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel 3.3

Sampel Siswa Putra dan Putri Sekecamatan Samalantan

No	Nama Sekolah	Jumlah keseluruhan Sampel
1	SMAN 3 Samalantan	5
2	SMA Harapan Samalantan	3
3	SMAN 2 Samalantan	10
4	SMAN 1 Samalantan	16
5	Jumlah	34

### C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Selain itu angket juga cocok mengungkap penelitian tentang psikologi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono 2015:199). Angket dibedakan kedalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan

kalimatnya sendiri. sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrument dari pengumpulan data penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:195-196) menjelaskan keuntungan dan kekurangan kuesioner sebagai berikut :

- a. Keuntungan kuesioner :
  1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
  2. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden.
  3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
  4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
  5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.
- b. Kekurangan kuesioner
  1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak dijawab, padahal sukar di ulang untuk diberikan kembali kepadanya.
  2. Sering sukar dicari validitasnya.
  3. walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
  4. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. waktu pengembalianya tidak bersama-sama. bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala *likert* dengan empat alternative jawaban yang dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.4 Penskoran dengan skala Liker Modifikasi

Kategori	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tidak Setuju (TS)	2	4
Ragu-Ragu (R)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (S)	5	1

Sumber: Sugiyono (2019:168)

Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Dari pendapat diatas maka teknik pengambila data sebagai berikut :

1. Peneliti mencari tau jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ke guru/pelatih.
2. Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
3. Peneliti mengambil kuesioner setelah diisi secara lengkap.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket yang sudah disediakan jawabannya dengan cara memberikan angket penelitian dan memohon bantuan kepada responden untuk mengisi angket tersebut. Cara ini digunakan untuk mengetahui Minat siswa putra dan putri kelas XI SMA Sekecamatan Samalantan dalam mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga voli. Data diperoleh melalui pengisian angket yang dilakukan sebanyak satu kali.

## 2. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak dijarah, alat penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan teknik komunikasi tidak langsung dengan sumber data. (Arikunto, 2014) menjelaskan bahwa terdapat dua jenis kuesioner dipandang dari cara menjawabnya, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup, kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah

disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mengungkap seberapa besar Minat siswa putra dan putri kelas XI SMA Sekecamatan Samalantan terhadap ekstrakurikuler cabang olahraga voli. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Surhasimi Arikunto, 2002:128).

Dalam penyusunan instrument harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisi ubahan-ubahan atau variabel yang akan diukur. Yaitu suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti konstrak yang akan diteliti, dengan demikian tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu mengidentifikasi minat siswa putra dan putri kelas XI SMA sekecamatan Samalantan dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler cabang Olahraga voli.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. beberapa faktor yang diselidiki yaitu *browsing, searching, resourching, chatting* dan *email*.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah yang ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran da nisi faktor yaitu berupa indikator. Berdasarkan indikator-indikator yang ada kemudian disusun butir-butir soal yang memberikan gambaran tentang faktor-faktor tersebut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)
----------	--------	-----------	-----------	-----------

Faktor yang mempengaruhi minat siswa ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMA sekecamatan Samalantan.	1. Intrinsik	1. Perhatian 2. Perasaan Senang 3. Kegiatan	1, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11	2
	2. Ekstrinsik	1. Peran Pelatih 2. Fasilitas 3. Keluarga 4. Lingkungan	12,13,14, 15, 16, 17 18, 19, 20, 22, 24, 25, 26	21,23 27
Jumlah			27	

Sumber: Irsyad Faiz Ramadhan, (2018)

#### D. Uji Keabsahan Instrumen

##### 1. Validitas

Menurut Sukardi (2011:3) validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Sugiyono (2017:125) validasi menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bila dimana alat ukur tersebut isinya layak mengukur obyek yang seharusnya diukur dan sesuai kriteria tertentu. Artinya adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Untuk menghitung validitas alat ukur yang digunakan rumus *pearson product moment* Arikunto, (2006:170) adalah:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{XY}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

$N$  = jumlah subyek uji coba

$X$  = jumlah skor variabel X

$Y$  = jumlah skor variabel Y

$X_2$  = jumlah skor kuadrat X

$Y_2$  = jumlah skor kuadrat Y

$XY$  = jumlah perkalian variabel X dan Y

Kriteria Pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Minat siswa dari perhatian dengan jumlah pernyataan 4 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r^{tabel}$  sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.4

Hasil Validitas Perhatian

No Item	Hasil Korelasi ( $r_{Hitung}$ )	$r^{tabel}$	keterangan
		5%	
S1	0,527	0,320	Valid
S2	0,576	0,320	Valid
S3	0,351	0,320	Valid
S4	0,638	0,320	Valid

Sumber: Data Olahan (2022)

- b) Minat siswa dari perasaan senang dengan jumlah pernyataan 4 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r^{tabel}$  sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.5

Hasil Validitas Perasaan Senang

No Item	Hasil Korelasi	$r^{tabel}$	keterangan
---------	----------------	-------------	------------

	$(r_{Hitung})$	5%	
S5	0,797	0,320	Valid
S6	0,559	0,320	Valid
S7	0,606	0,320	Valid
S8	0,733	0,320	Valid

Sumber: Data Olahan (2022)

- c) Minat siswa dari kegiatan dengan jumlah pernyataan 3 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r^{tabel}$  sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.6

Hasil Validitas Kegiatan

No Item	Hasil Korelasi $(r_{Hitung})$	$r^{tabel}$	Keterangan
		5%	
S9	0,619	0,320	valid
S12	0,641	0,320	valid
S13	0,708	0,320	valid

Sumber: Data Olahan (2022)

- d) Minat siswa dari peran pelatih dengan jumlah pernyataan 4 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r^{tabel}$  sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.6

Hasil Validitas Peran Pelatih

No Item	Hasil Korelasi $(r_{Hitung})$	$r^{tabel}$	Keterangan
		5%	
S14	0,382	0,320	valid
S15	0,358	0,320	valid
S16	0,514	0,320	valid
S17	0,737	0,320	valid

Sumber: Data Olahan (2022)

- e) Minat siswa dari fasilitas dengan jumlah pernyataan 3 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r^{tabel}$  sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.8

Hasil Validitas Fasilitas

No Item	Hasil Korelasi ( $r_{Hitung}$ )	$r^{tabel}$	Keterangan
		5%	
S18	0,793	0,320	valid
S19	0,607	0,320	valid
S20	0,796	0,320	valid

Sumber: Data Olahan (2022)

- f) Minat siswa dari keluarga dengan jumlah pernyataan 5 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r^{tabel}$  sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.9

Hasil Validitas Keluarga

No Item	Hasil Korelasi ( $r_{Hitung}$ )	$r^{tabel}$	Keterangan
		5%	
S21	0,355	0,320	valid
S22	0,793	0,320	valid
S23	0,607	0,320	valid
S24	0,796	0,320	valid
S26	0,355	0,320	valid

Sumber: Data Olahan (2022)

- g) Minat siswa dari lingkungan dengan jumlah pernyataan 4 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar

dari  $r^{tabel}$  sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Tabel 3.10  
Hasil Validitas Lingkungan

No Item	Hasil Korelasi ( $r_{Hitung}$ )	$r^{tabel}$ 5%	Keterangan
S27	0,596	0,320	valid
S28	0,538	0,320	valid
S29	0,632	0,320	valid
S30	0,426	0,320	valid

Sumber: Data Olahan (2022)

### 1. Reliabilitas

Keandalan (*reability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *realiabel* yang artinya dapat dipercaya. Untuk melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan program *Microsoft Excel 2016*. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi, Purwanto (2011:153-154). Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  : Varian total

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$r_{11}$  : Koefisien Reliabilitas instrumen

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11  
Hasil Reliabilitas Instrument

No	Indikator	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item	Kesimpulan
1	Perhatian	0,539	4	Reliabel
2	Perasaan Senang	0,838	4	Reliabel
3	Kegiatan	0,842	3	Reliabel
4	Pelatih	0,596	4	Reliabel
5	Fasilitas	0,787	3	Reliabel
6	Keluarga	0,450	5	Reliabel
7	Lingkungan	0,573	4	Reliabel

Sumber: Data Olahan (2022)

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMA Sekecamatan Samalantan tingkat reliabilitas instrument perhatian sebesar 0,539, perasaan senang 0,838, kegiatan 0,842, pelatih 0,596, fasilitas 0,787, keluarga 0,450, dan lingkungan 0,573. Dapat disimpulkan dari hasil reliabilitas ketujuh unsur harga  $r_{11} > r^{\text{tabel}}$  sehingga instrumen angket dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

#### E. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitan hendaknya dibuat dan disajikan dengan memperhatikan tata cara penyusunan karya ilmiah, maka penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan gambaran yang jelas terhadap aspek variabel yang di teliti dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, serta bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani dan olahraga.

Kegiatan penelitian dilaksanakan meliputi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

1) Persiapan Penelitian

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan material dan non materi. Tahapan persiapan menjadi penentu pelaksanaan penelitian, karena itu perlu dilakukan dengan cermat. Langkah langkah yang ditempuh dalam tahapan persiapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan keperluan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti mempersiapkan prasyarat untuk memperoleh permohonan izin penelitian dan prosedur yang harus ditempuh dalam memperoleh izin penelitian. persiapan administrasi penelitian yang dilakukan penelitian adalah mengajukan surat permohonan izin penuh. Pengertian kepada jurusan penjas IKIP PGRI Pontianak sebagai dasar pengajuan izin penelitian. Atas dasar surat tersebut, penulis mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Sekecamatan Samalantan.

b. Melakukan Validasi Angket

2) Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan izin penelitian yang diberikan kepada jurusan penjas IKIP PGRI Pontianak, Peneliti akan melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan masalah penelitian, kemudian peneliti menyebarkan angket tentang Minat siswa Putra dan Putri Kelas XI SMA Sekecamatan Samalantan Terhadap Ekstrakurikuler cabang Olahraga Voli, tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Sekecamatan Samalantan kemudian waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2023, dimulai dari pengajuan judul penelitian dan outline penelitian, penyusunan dan bimbingan desain, seminar desain, pelaksanaan penelitian, pengelolaan data, penyusunan

skripsi, dan ujian siding skripsi. secara keseluruhan dijabarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2023							
		Mei	Juni	juli	Ags	sept	okt	Nov	Des
1.	Pengajuan Judul dan Outline Penelitian	√							
2.	Penyusunan dan Bimbingan Desain		√	√					
3.	Seminar Desain			√					
4.	Pelaksanaan Penelitian				√	√			
5.	Pengelolaan Data					√	√		
6.	Penyusunan Skripsi						√	√	
7.	Ujian Sidang Skripsi								√

### 3) Pengelolaan Hasil Angket

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap hasil observasi tersebut, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Metabulasi Data

Setelah hasil angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh hasil angket yang dapat diolah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian data yang diperoleh dari angket untuk setiap item hasil angket dimasukkan kedalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam perhitungan statistik. Tabulasi data dilaksanakan dengan mengurutkan item hasil angket yang menggambarkan jumlah efektivitas responden pada masing-masing alternatif pilihan yang disediakan. Tabulasi data disajikan

dengan mencantumkan jumlah pilihan responden pada alternatif pilihan setiap item hasil angket, yang dilihat pada tabel.

#### b. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket siswa digunakan perhitungan, yaitu untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Berkenaan dengan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan rumus statistik analisis deskriptif melalui perhitungan angka persentase, setelah nilai persentasinya diketahui dilanjutkan membandingkan dengan tabel distribusi interpentasi untuk mentukan kategori, “Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Ragu-Ragu, Setuju, Sangat Setuju”.

### F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam anket menggunakan deskriptif presentase. statistik deskriptif adalah stastistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ( sugiyono, 2003).

Rumus mencari presentase “Minat siswa putra dan putri kelas XI SMA Sekecamatan Samalantan terhadap ekstrakurikuler cabang olahraga voli”. Adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah seluruh frekuensi

100% = Tingkat persentase yang dicapai.

( Anas Sudjiono, 2010 )

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambing M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh. Menurut B. Syarifudin (2010:112) dalam Sunarya (2010), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Distribusi Penilaian (Anas Sudijono,2011:175)

<b>Interval</b>	<b>Rentang Skala Penilaian</b>	<b>Kategori</b>
M + (1,5) SD	$X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$	Sangat Baik
M + (0,5) SD	$(M + 0,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,5 \text{ SD})$	Baik
M – (0,5) SD	$(M - 0,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Cukup
M – (1,5) SD	$(M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < (M - 0,5 \text{ SD})$	Kurang
	$X < (M - 1,5 \text{ SD})$	Sangat Kurang

Keterangan: M = Rata-rata (*Mean*) dan SD = Standar Deviasi